

## Identifikasi Masalah Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

**Laili Dwi Hidayanti<sup>1\*</sup>, Agung Setyawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

\*Korespondensi Penulis. E-mail: [170611100048@student.trunojoyo.ac.id](mailto:170611100048@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, Telp: 082301372127

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi awal dalam identifikasi pemahaman yang dihadapi oleh siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman matematika siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu instrumen yang digunakan yaitu wawancara, lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar (kognitif) dengan KKM 62. Wawancara dan observasi dilakukan sebelum melakukan tindakan sebagai pengamatan kegiatan belajar dan model yang digunakan oleh guru. Sampel pada penelitian ini adalah 26 siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan. Hasil penelitian ini yaitu hasil wawancara yaitu ada sebagian siswa yang masih belum memahami konsep matematika. Hasil observasi yang didapat yaitu pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung tidak aktif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan catatan guru terkait hasil belajar matematika memperlihatkan hasil yang masih kurang maksimal dengan presentase nilai 15,38% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pemahaman Matematika

### ABSTRACT

*This research is a preliminary study in identifying the understanding faced by students in Mathematics subject class III SDN Bancaran 4 Bangkalan. The purpose of this study is to describe students' mathematical understanding and impact on learning outcomes. This type of research uses descriptive quantitative research that is the instruments used are interviews, observation sheets, documentation, and learning outcomes tests (cognitive) with KKM 62. Interviews and observations are carried out before taking action as observations of learning activities and learning models used by teachers. The sample of this study was 26 students in class III SDN Bancaran 4 Bangkalan. The results of this study are the results that most students still do not understand mathematical concepts. Observation results obtained are the learning implemented by the teacher makes students tend to be inactive and only listen to the explanation from the teacher. Based on the teacher's notes related to mathematics learning outcomes of students showed results that are still less than the maximum with the percentage of completeness value of 15,38% of students who scored above the KKM.*

*Keywords: Learning Outcome, Mathematics Understanding*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan karakter, daya pikir pada tekun siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bidang itu agar kita mengembangkan keutuhan baru, aktivitas serta pekerjaan anak-anak yang kita bimbing, cocok pada lingkungannya Ki Hajar Dewantara berpendapat (dalam Syahril, dkk 2017:30).

Pendidikan adalah cara dimana seseorang menumbuhkan potensi perilaku serta struktur tingkah laku lainnya, pada masyarakat dimana ia tumbuh, cara sosial dimana orang diarahkan

dalam pengaruh lingkungan yang tersaring dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat mencapai perubahan kemajuan sosial dan kemajuan individu yang optimum Dijen dikti berpendapat (dalam Syahril, dkk 2017:31).

Pokok pada pembelajaran matematika adalah pengetahuan rancangan yang baik. Selama memahami sebuah rancangan baru, siswa terlebih dahulu mendalami rancangan pada materi sebelumnya. Hal ini merupakan ketentuan untuk siswa agar mampu menyerap dan mendalami rancangan baru dengan gampang. Atas kekurangan pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang diberikan menjadikan hasil belajar tidak sesuai sert tidak menggapai kesempurnaan belajar Kamarianto, dkk (2018).

Hasil belajar merupakan perolehan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan pertukaran yang diakibatkan manusia bertukar dalam sikap dan tingkah lakunya Purwanto (2016) berpendapat bahwa.

Hasil belajar merupakan kenyataan dari kemampuan yang dimiliki seseorang. Nana Sudjana (2016) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menempuh pengalaman belajarnya Sukmadinata (2016). Hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. dalam hasil belajar terdapat manfaat dari hasil belajar itu sendiri yaitu perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga berguna sebagai; a) menambah pengetahuan, b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, c) lebih mengembangkan keterampilannya, d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, e) lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor internal yang terdiri dari: faktor jasmani dan faktor psikologis, dan untuk faktor eksternal terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Atas sekian faktor yang tumbuh pada diri sendiri disebut faktor individual yaitu proses pertumbuhan dan kematangan anak, kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu. Sedangkan faktor yang diperoleh dari luar yaitu: faktor lingkungan rumah, faktor keluarga, gutru dan cara guru mengajar (Slameto, 2010:26).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN Bancaran 4 Bangkalan diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan dalam menjelaskan materi guru menyesuaikan dengan siswa karena kebanyakan siswa yang tidak aktif, sehingga guru selalu memancing dengan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari pada hari tersebut agar siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru membiarkan siswa yang ramai karena guru sudah kewalahan menghadapi siswa tersebut dan hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang tidak mencapai ke target KKM. Hasil belajar siswa pada pembelajarn Matematika presentase ketuntasannya adalah 15,38% yaitu 4 siswa dari 26 siswa yang lulus diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang rendah dan tujuan pembelajaran yang masih belum sepenuhnya terlaksanakan.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep pemahaman siswa pada pembelajaran MATEMATIKA yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan.observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sangat membantu untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran MATEMATIKA dan solusi untuk pemahaman siswa. Dari masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “IDENTIFIKASI MASALAH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SDN BANCARAN 4 BANGKALAN”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu cara untuk mengobservasi status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu bentuk pandangan ataupun suatu kelas

peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pelaksanaan penelitian ini mengharapkan bisa memberi solusi pada masalah yang terjadi pada pembelajaran Matematika dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020 dengan kegiatan awal mengurus perizinan kepada Kepala Sekolah di SDN Bancaran 4 Bangkalan bahwasanya untuk melakukan kegiatan penelitian pada kelas III. Pada tanggal 25 Februari 2020 peneliti kembali ke sekolah untuk menemui kepala sekolah dan guru kelas III untuk kegiatan wawancara mengenai permasalahan yang terdapat di kelas III. Pada tanggal 5 Maret 2020 peneliti melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan dengan jumlah siswa 26. Sampel yang digunakan sampling jenuh, yaitu cara menunjukkan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan rincian 19 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu, lembar wawancara, lembar observasi dan lembar soal tes. Teknik data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bancaran 4 Bangkalan beberapa data terkumpul dari instrumen wawancara, lembar observasi dan tes. Berikut ini merupakan lembar instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan.

**Tabel 1.** Hasil Wawancara Guru Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

No	Wawancara	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas III ini?	Untuk penerapan kurikulum di kelas III ini sudah menggunakan kurikulum 2013.
2	Bagaimana cara menerapkan kurikulum tersebut saat pembelajaran berlangsung?	Dalam penerapan kurikulum di kelas III saya menyesuaikan dengan pedoman yang sudah ada di kurikulum 2013.
3	Masalah apa yang ditemui di dalam kelas saat mengajar?	saat guru menyampaikan materi siswa selalu ramai dan guru kesulitan dalam mengatasinya, tetapi pembelajaran tetap berjalan dengan lancar hanya saja suasana kelas yang tidak kondusif.
4	Model dan metode apa yang sering diterapkan di dalam kelas?	untuk model guru selalu menyesuaikan dengan materi dan siswa, untuk metodenya sering menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah tidak membuat siswa menjadi gaduh sehingga siswa bisa menerima materi dengan cepat dan jelas.
5	Kesulitan belajar apa yang dialami di kelas III?	kesulitan dalam menangkap mata pelajaran matematika, dilihat dari suasana kelas yang kurang kondusif saat mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak paham apa yang telah disampaikan oleh guru dan kesulitan siswa untuk mengingat tentang

		penjumlahan dan pengurangan jika dioperasikan kedalam masalah sehari-hari atau cerita.
6	Apakah solusi yang akan dilakukan oleh bapak saat menghadapi siswa seperti itu ?	Guru memberikan jam tambahan terhadap siswa tersebut saat jam pulang sekolah, siswa yang belum paham di berikan soal terkait penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk cerita dan jika jawaban siswa masih salah guru memberikan penjelasan kembali sampai siswa tersebut paham.
7	Apakah siswa selalu aktif dalam pembelajaran di kelas?	alhamdulillah untuk kelas III ini siswa aktif semua, terutama kalau berbicara.
8	Bagaimana hasil belajar siswa saat diberikan soal mengenai mata pelajaran matematika apakah nilainya sudah di atas KKM atau masih dibawah KKM?	untuk mata pelajaran matematika kebanyakan siswa itu kalau dijelaskan di depan sudah paham tetapi jika diberi soal nilainya ada yang di bawah KKM, ada yang di atas KKM bagi yang sudah mampu atau memang mempunyai kemampuan di matematika.
9	Apakah bapak pernah menggunakan alat bantu atau media ketika mengajar?	untuk media guru selalu menggunakan media seadanya karena disini (SDN Bancaran 4) untuk medianya masih kurang memadai .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan ditemui permasalahan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai KKM karena guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa bosan dan ramai.

Berikut merupakan penyajian hasil pengamatan (Observasi) di kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan pada mata pelajaran Matematika.

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan (Observasi)

No	Kegiatan Guru yang diamati	Keterangan	
		Muncul	Tidak muncul
1	Guru menerapkan model pembelajara	√	
2	Guru menerapkan metode pembelajaran	√	
3	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
4	Guru menyiapkan sarana pembelajaran		√
5	Guru membangkitkan minat belajar siswa	√	
6	Guru menggunakan medai pembelajaran		√
7	Guru sebagai fasilitator	√	
8	Guru memberi siswa kesempatan untu bertanya	√	

9	Pembelajaran berpusat pada peserta didik		√
10	Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran	√	

**Tabel 3.** Hasil pengamatan (observasi)

No	Hal yang diamati	Sikap Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran.	√		
	b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru		√	
2	Perhatian Siswa: a. Fokus pada materi.		√	
	b. Tenang dan antusias			√
	c. Ramai dan tidak kondusif		√	
3	Penugasan: a. Mengerjakan soal yang diberikan	√		
	b. Menyelesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.		√	

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat kegiatan observasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat kepada guru sehingga siswa ramai dan sibuk dengan sendirinya tanpa memperhatikan penjelasan guru.

Dibawah ini merupakan hasil tes kognitif pada mata pelajaran Matematika oleh siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan.

**Tabel 4.** Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	TUNTAS	
				YA	TIDAK
1	Responden_1	62	50	-	√
2	Responden_2	62	60	-	√
3	Responden_3	62	40	-	√
4	Responden_4	62	40	-	√
5	Responden_5	62	70	√	-
6	Responden_6	62	30	-	√
7	Responden_7	62	40	-	√
8	Responden_8	62	40	-	√
9	Responden_9	62	-	-	-
10	Responden_10	62	40	-	√
11	Responden_11	62	50	-	√

12	Responden_12	62	40	-	√
13	Responden_13	62	20	-	√
14	Responden_14	62	30	-	√
15	Responden_15	62	60	-	√
16	Responden_16	62	70	√	-
17	Responden_17	62	40	-	√
18	Responden_18	62	70	√	-
19	Responden_19	62	10	-	√
20	Responden_20	62	50	-	√
21	Responden_21	62	60	-	√
22	Responden_22	62	90	√	-
23	Responden_23	62	50	-	
24	Responden_24	62	30	-	
25	Responden_25	62	40	-	
26	Responden_26	62	50	-	
<b>JUMLAH</b>				4	22
<b>PRESENTASE</b>				15,38%	84,61%

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas KKM untuk mata pelajaran Matematika KKM yang ditetapkan adalah 62, sehingga tes hasil belajar ini sangat berpengaruh untuk tujuan awal pembelajaran dan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar di SDN Bancaran 4 Bangkalan masih tergolong rendah karena beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya dalam mata pelajaran matematika dimana siswa kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan jika dioperasikan ke dalam soal cerita. Pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika masih kurang sehingga berpengaruh terhadap signifikan pada pengoperasian penjumlahan dan pengurangan. Matematika sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, apabila mereka masih kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan akan berakibat pada hasil belajar mereka dan tidak adanya penyediaan media untuk mengembangkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan dengan jumlah siswa 26 yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan hasil belajar yang diperoleh 15,38% hanya 4 siswa yang lulus dengan hasil belajar di atas KKM. Untuk selebihnya hasil belajar yang didapat masih di bawah KKM dengan jumlah siswa 22. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika masih rendah.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan artikel ini, sehingga dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori M. & Iswati S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: AUP.
- Fauzia A. H. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD*. Jurnal primary, 7(1).
- Metta A. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Jurnal Pendidikan, 3(2): 134-140.
- Nardi. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Pemeliharaan Kesehatan Tubuh Manusia Melalui Model CTL Kelas IV SD*. Jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 9 tahun ke-6.
- Kristin Firosalita. (2016). *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal pendidikan dasar, 2(1).
- Syahril Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jakarta: haura publishing.
- Syahril & Zelhendri Z. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Tajo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.